

Pendapatan Asli Daerah- Pj. Bupati Soroti Minimnya Kontribusi PT BLG Terhadap PAD Pinrang



Pj Bupati Pinrang, H Ahmadi Akil saat mengunjungi Perusahaan Pengolahan Rumput Laut PT Biota Laut Ganggang (BLG) di Kecamatan Suppa.

Sumber gambar:

<https://rakyatsulsel.fajar.co.id/2024/06/04/pj-bupati-soroti-minimnya-kontribusi-pt-blg-terhadap-pad-pinrang/>

Pj. Bupati Pinrang, H. Ahmadi Akil, SE, MM, menyatakan keprihatinannya terhadap kontribusi [PT Biota Laut Ganggang \(BLG\)](#) yang dinilai masih terlalu kecil terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) [Kabupaten Pinrang](#). Hal ini disampaikan saat kunjungan ke perusahaan [pengolahan rumput laut](#) tersebut di Kecamatan Suppa, Selasa, 4 Mei 2024.

Menurut Pj. Bupati Ahmadi Akil, peningkatan PAD dari berbagai sektor sangat penting untuk memberikan dampak positif terhadap perkembangan ekonomi, terutama di [Kabupaten Pinrang](#).

PT BLG, lanjut Pj. Bupati, yang merupakan salah satu perusahaan penghasil olahan rumput laut terbesar di Asia, seharusnya bisa memberikan kontribusi yang lebih besar.

"Oleh karena itu, saya berharap kontribusi dari PT BLG dapat ditingkatkan dari sektor-sektor lain sehingga dapat menambah PAD bagi [Kabupaten Pinrang](#)," ujar Pj. Bupati Ahmadi Akil.

Selain itu, Pj. Bupati Ahmadi Akil juga mendorong PT BLG untuk memanfaatkan dan memberdayakan petani rumput laut lokal dalam memenuhi kebutuhan bahan baku.

Ia menekankan bahwa dampak negatif dari kehadiran PT BLG di [Kabupaten Pinrang](#) harus diminimalisir, sementara kontribusi positif, seperti tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan program-program kemasyarakatan, harus terus ditingkatkan. Di akhir penyampaiannya, Pj. Bupati Ahmadi Akil menegaskan pentingnya komitmen PT BLG dalam menjalankan industri hijau, memenuhi kebutuhan bahan baku dari petani lokal, dan membina para petani rumput laut di [Kabupaten Pinrang](#).

Menanggapi hal tersebut, Direksi PT BLG yang menyambut langsung kedatangan Pj. Bupati Ahmadi Akil, mengungkapkan akan menanggapi setiap permintaan dari Pemerintah [Kabupaten Pinrang](#).

Mereka berharap dapat menciptakan kondisi industri yang saling menguntungkan antara PT BLG, masyarakat, dan pemerintah [Kabupaten Pinrang](#). (Amran)

Ada juga, Capaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Maros hingga bulan Mei mencapai sekitar 32.59 persen. Realisasi sampai pertengahan Mei kata dia sekitar Rp92.539.912.278 atau 32.59 persen dari target Rp283 miliar.

Lebih lanjut kata dia, kalau dari 10 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) penghasil PAD, yang realisasinya sudah melewati 30 persen baru enam OPD.

"Ada enam OPD yang realisasinya melewati 30 persen, yakni Bapenda, Dinas Perikanan, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Lingkungan Hidup Dinas Kesehatan dan RSUD," katanya.

Sementara OPD yang belum mencapai 30 persen yakni Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (Disparpora), Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Ketenagakerjaan (DPMPTSPK) dan Kopurindag.

Dia mengatakan ada berbagai kendala yang dihadapi OPD yang capaiannya masih rendah.

"Kalau Dinas Pariwisata kendalanya cuaca yang kurang mendukung, sehingga pengunjung lokasi wisata yg dikelola masih kurang," katanya.

Sedangkan Dinas Pertanian, kata dia, alsintannya diperiksa oleh BPK sehingga kurang maksimal dalam meraih retribusi sewa alsintan.

"Dinas Penanaman Modal masih kurangnya warga yang mengurus Izin Persetujuan Bangunan Gedung. Dan Kopurindag banyak belum membayar sewa kios atau lods," sebutnya

Tahun ini PAD Maros ditargetkan sekitar Rp283.913.503.960

Dimana untuk Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) targetnya sebesar Rp180 miliar dan capaiannya sekitar 30,87 persen atau Rp55 miliar.

Kemudian Dinas Perikanan yang ditarget Rp850 juta realisasinya sudah mencapai Rp317 juta atau 37,30 persen. Sementara Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, Perhubungan dan Pertanahan realisasinya mencapai 39,43 persen atau Rp138 juta dari target Rp350 juta.

Dinas Kesehatan ditarget Rp27 miliar berhasil mengumpulkan 36,35 persen atau Rp10 miliar. RSUD dr La Palaloi baru Rp21 miliar atau 39,40 persen dari target Rp54 miliar.

Sedang Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Lingkungan Hidup Rp52 juta atau 34,93 persen dari target Rp150 juta.

Untuk empat OPD yang belum melampaui target 30 persen, seperti Dinas Pertanian baru menghasilkan Rp123 juta atau 20,57 persen dari target Rp600 juta.

Selanjutnya Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga capaiannya sekitar Rp1,7 miliar atau 24,67 persen dari target Rp7 miliar.

Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Ketenagakerjaan capaiannya Rp2,1 miliar atau 25,23 persen dari target Rp8,5 miliar.

Untuk Kopurindag capaian PAD nya sekitar Rp766 juta atau 20,99 persen dari target Rp3,6 miliar.

Terpisah Bupati Maros, AS Chaidir Syam mengimbau agar OPD di Kabupaten Maros bisa menggenjot capaian PAD nya.

"Kita berharap agar semua OPD bisa lebih memaksimalkan dalam pencapaian targetnya," katanya.

Diakuinya biasanya capaian PAD baru maksimal di triwulan ketiga.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

"Memang kadangkala PAD biasanya lebih maksimal di triwulan ketiga dan keempat. Karena pajak PBB akan mulai terbayarkan, saat ini dengan terbitnya SPPT PBB masyarakat menggenjot agar capaian PAD bisa meningkat dan tercapai sesuai target," pungkasnya. (rin)

Sumber Berita:

1. <https://rakyatsulsel.fajar.co.id/2024/06/04/pj-bupati-soroti-minimnya-kontribusi-pt-blg-terhadap-pad-pinrang/>
2. <https://sulsel.fajar.co.id/2024/06/05/realisasi-pad-maros-capai-3259-persen/>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 31 ayat (1) yang menyatakan:

Pendapatan asli Daerah sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 30 huruf a meliputi:

- a. pajak daerah;
- b. retribusi daerah;
- c. hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan
- d. lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.